



VOLUME SAMPAH DIPREDIKSI CAPAI 3.400 TON Nataru, Evakuasi Sampah Difokuskan di Depo Besar

YOGYA (KR) – Penambahan volume sampah selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) yang tergolong cukup signifikan, tidak bisa dipungkiri menjadi persoalan yang butuh solusi cepat. Meski terjadi peningkatan volume sampah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY dengan dukungan sejumlah pihak, sudah menyiapkan sejumlah strategi agar sampah bisa dikelola dengan baik. Bahkan pengelolaan sampah selama Nataru di Yogyakarta dapat dikatakan berhasil.

"Meskipun ada beberapa persoalan atau kendala, tapi semuanya dapat segera diantisipasi dengan baik, sehingga saat ini kondisinya sudah cukup aman. Salah satu tugas kami adalah memastikan koordinasi agar tidak terjadi tumpukan sampah, dan sejauh ini itu sudah berhasil. Sampah bisa segera diangkut meskipun ada beberapa titik yang mengalami lon-

jakan," kata Kepala Balai Pengelolaan Sampah (DLHK) DIY, Aris Prasena di Yogyakarta, Kamis (2/1).

Aris mengatakan, pengelolaan sampah selama Nataru difokuskan di beberapa depo besar. Diantaranya di Mandala Krida, Pringgokusuman, Brigjen Katamso, Pengok dan Argo Lubang.

Evakuasi sampah terus dilakukan pada titik-titik tersebut (Jalan Brigjen Katamso, Pengok, dan Argo Lubang), yang sebelumnya rawan terjadi penumpukan sampah. Selain itu pengelolaan sampah di beberapa depo besar, seperti Mandala Krida dan Pringgokusuman, sudah berhasil terkondisikan. Setelah proses evakuasi selesai, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta dapat dimaksimalkan dengan menggunakan fasilitas yang telah ada.

"DLHK DIY berkoordinasi dengan

berbagai pihak terkait selama periode Nataru, termasuk Bandara YIA, Adisucipto, dan stasiun. Ada beberapa pos Nataru yang masih beroperasi sampai Sabtu besok untuk mengantisipasi arus balik. Rencana rekap data per pintu masuk akan dilakukan setelah tanggal 2 Januari," ungkap Aris.

Aris menjelaskan, evakuasi sampah di Kota Yogya dimulai pada akhir November dan berlangsung hingga 30 Desember, setelah itu dilanjutkan periode Nataru hingga 2 Januari. Diprediksikan volume sampah yang terakumulasi di kota selama periode 28 November hingga 2 Januari mencapai sekitar 3.400 ton.

"Kami sengaja memberikan slot untuk mengevakuasi sampah yang tertinggal. Semua itu kami lakukan dengan harapan dapat mengurangi potensi luapan yang terjadi di sejumlah titik," ujarnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005